

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang dan dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan agar berjalan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Tujuan setiap perusahaan berbeda-beda, namun tujuan yang selalu dimiliki oleh perusahaan adalah memperoleh laba. Menurut penelitian Barokah (2014: 1) “bahwa laba merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai alat ukur untuk melihat efektivitas kinerja perusahaan melalui perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan tercapai”. Untuk dapat mengetahui suatu kondisi dan kinerja perusahaan dengan tepat maka dapat dilakukan analisis pada laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan pengkajian pada keuangan perusahaan yang dilakukan secara kritis untuk memberikan solusi dalam pengambilan keputusan yang tepat. Alat untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat dipakai adalah laporan keuangan.

Menurut Erica (2018: 12) “laporan keuangan adalah alat yang digunakan dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan pada masa lampau, sekarang dan rencana di waktu yang akan datang”. Laporan keuangan yang dapat memberikan informasi digunakan oleh setiap perusahaan yang berguna bagi untuk semua pemakai laporan keuangan, yaitu bagi pihak internal (pihak dalam) seperti manajemen pada perusahaan dan karyawan,

dan bagi pihak ekstrnal (pihak luar) seperti pemerintah, pemegang saham, kreditor dan masyarakat, yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk proses pengambilan keputusan. Menurut Dwi dan Ode (2016: 191) “laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas”. Untuk menilai tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Sektor industri semen merupakan salah satu sektor penyokong pembangunan di Indonesia. Perannya sangat besar dalam membangun infrastruktur nasional khususnya dalam pembangunan sarana dan prasarana bagi masyarakat. Pembangunan dilakukan baik untuk kebutuhan pribadi ataupun untuk kebutuhan masyarakat umum menjadikan persaingan yang begitu ketat antar industri semen. PT Holcim Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan pembuat semen di Indonesia yang sebelumnya bernama PT Semen Cibinong Tbk yang terlahir pada tahun 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975 dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, SBI mengoperasikan jaringan terintegrasi pasokan bahan bangunan domestik yang mencakup distributor, pengecer, ahli bangunan, dan solusi bernilai tambah. Perseroan juga memiliki bisnis terintegrasi untuk semen, beton jadi, agregat, dan pengelolaan limbah.

Pabrik semen ini merupakan pabrik semen swasta pertama di Indonesia. Perusahaan ini mulai dimiliki Holcim, salah satu perusahaan semen terbesar di dunia sejak 13 Desember 2001 dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) sebelumnya dikenal dengan nama PT Holcim Indonesia Tbk. Kantor pusat Holcim berlokasi di Talavera Suite, Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Perseroan resmi melakukan pergantian nama perusahaan pada 11 Februari 2019. Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak

usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perusahaan Perseroan juga berganti nama: PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, sedangkan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
Tahun 2014-2015

Rasio Keuangan	2014	2015	Pertumbuhan
Rasio Lancar	0.60	0.65	-0.05
Rasio Pinjaman Terhadap Total Aset	0.32%	0.34%	0.02%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	0.04	0.01	-0.03
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	0.08	0.02	- 0.06
Margin Laba Kotor	29.27%	23.16%	-6.11%
Margin Laba Operasi	12.72%	9.84%	-2.88%

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dari tahun 2014-2015, beberapa rasio keuangan perusahaan tersebut banyak mengalami penurunan. Seperti rasio lancar menurun -0.05 kali, rasio pinjaman terhadap aset meningkat sebesar 0.02% yang menandakan perusahaan belum mampu melunasi pinjamannya dengan jumlah aset yang dimiliki, Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset menurun -0.03 kali, Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas menurun 0.06 kali, Margin Laba Kotor menurun -6.11% dan Margin Laba Operasi menurun -2.88%. Berdasarkan masalah di atas penulis ingin melihat apakah kondisi laporan keuangan perusahaan meningkat atau menurun di tahun selanjutnya dengan menggunakan standar rasio industri untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan skripsi ini adalah : **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan juga analisa data yang penulis lakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Solusi Bangun Indonesia pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia berdasarkan analisis rasio aktivitas?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia berdasarkan analisis rasio profitabilitas?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan laporan akhir melakukan pembahasan yaitu analisis rasio keuangan dengan jenis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas untuk untuk melihat kinerja keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2016-2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas
2. Mengetahui kondisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas
3. Mengetahui kondisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas
4. Mengetahui kondisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan sebagai berikut:

1. Melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan
2. Digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 308):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017: 456) ada dua yaitu:

1. Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data primer dalam laporan ini diperoleh penulis berasal dari hasil BEI, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian keuangan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil. Hal yang disampaikan antara lain mengenai gambaran umum perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2016, sampai dengan 2019.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara menyeluruh laporan akhir ini telah terdiri atas lima bab yang setiap babnya berisi susunan dari materi yang kemudian akan dibahas dan saling terkait satu dengan lainnya. Untuk menampilkan lebih jelasnya dibawah ini terdapat uraian singkat atas pembahasan di dalam laporan akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang yaitu penulis menyampaikan hal-hal yang melatarbelakangi dalam pemilihan judul, selanjutnya perumusan masalah yang didasari atas uraian latar belakang selanjutnya yaitu ruang lingkup pembahasan, kemudian

terdapat tujuan dan manfaat dari adanya penulisan ini dan teknik pengumpulan data yang dipilih penulis serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori apa saja yang akan digunakan para ahli mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan, pengguna laporan keuangan, keterbatasan laporan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, kinerja keuangan dan tujuan pengukuran kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan yang disusun perusahaan sesuai dengan kebutuhan penulis yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif periode 2016-2019.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pembahasan dari analisis data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan menghitung analisis rasio keuangan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan topik permasalahan, tentunya kesimpulan merupakan uraian singkat atas inti pembahasan kemudian penulis juga mampu memberikan sebuah masukan yang bermanfaat bagi perusahaan terkait untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan secara berkala di setiap periodenya.